



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 28 Juni 2021

Halaman: 5

Tak Keluarkan Izin untuk PTM

Rencana Sekolah Luring Tahun Ajaran Baru

Terancam Batal

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tidak akan mengeluarkan izin penyelenggaraan pembelajaran tatap muka (PTM) jika angka positif Covid-19 terus melonjak. Sehingga, sekolah luring yang diwacanakan bakal dimulai pada tahun ajaran baru ini, terancam batal.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, jika lonjakan kasus masih terus terjadi, maka pembelajaran tatap muka pun sulit terealisasi. Menurutnya, keselamatan anak didik, dan seluruh tenaga kependidikan tetap menjadi prioritas utama. "Kami mempersiapkan pelaksanaan tatap muka. Tapi, kalau kondisinya masih seperti ini, ya kita belum berani untuk mengizinkan," ucapnya, Minggu (27/6).

Bukan tanpa alasan, berdasarkan grafik mingguan, sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta terus meningkat dalam kurun waktu tiga pekan terakhir dengan angka yang berlipat-lipat. Ia mengakui, dengan sebaran yang begitu masif, Pemkot saat ini kesulitan untuk mengantisipasi.

"Karena kecepatan sebaran itu, belum bisa kita petakan, kemudian polakan. Selama itu belum jelas, kita belum bisa memberikan kesempatan pada sekolah untuk menggelar pembelajaran tatap muka," ungkap Heroe.

Sehingga, Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut berujar, situasi sekarang, dengan sebaran Covid-19 yang teramat masif, masih jauh dari

PRIORITAS UTAMA

- Pemkot Yogyakarta tidak akan mengeluarkan izin pembelajaran luring.
- PTM tidak mungkin dilaksanakan jika angka positif Covid-19 terus melonjak.
- Keselamatan anak didik, dan seluruh tenaga kependidikan tetap menjadi prioritas utama.
- Uji coba pembelajaran luring di sembilan SMA/SMK juga sudah dihentikan.

terkendali. Tetapi, pihaknya berjanji, bakal mencari sumber penularan di kota pelajar, dan menemukan formula guna memutus rantai.

"Ya, baru bisa dibuang terkendali kalau kita sudah dapat memetakan dan memolakan. Sekarang kita masih mencoba cari penyebabnya, dari mana itu. Terus terang asal usul sebarannya belum jelas itu," ucap Wawali.

Ia pun berharap, sebaran Covid-19 bisa segera terkendali, sehingga wacana sekolah tatap muka per tahun ajaran baru pada Juli mendatang bisa bergulir. Hanya saja, untuk saat ini, Pemkot memilih untuk mengalihkan fokusnya dahulu ke sektor pengendalian penularan corona.

"Meskipun semua masih kami siapkan. Jadi, misalnya nanti kondisinya sudah memungkinkan, siapa tahu, tahun ajaran baru bisa tatap muka," pungkas Heroe.

Tidak memaksakan
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY menegaskan belum akan menggelar sekolah tatap muka pada pertengahan Juli 2021 mendatang. Sebab,

kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY belum terkendali. Bahkan selalu mencatatkan rekor penambahan tertinggi selama beberapa hari.

Pemda DIY pun memutuskan untuk menunda pembelajaran tatap muka yang rencananya bakal dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2021/2022. "Kalau kondisi terus seperti ini, kami mengikuti kebijakan (Pemda DIY). Tatap muka kita tunda," ujar Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya.

Selain itu, pihaknya juga telah menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka di sembilan sekolah jenjang SMA/SMK yang menggelar uji coba sekolah tatap muka. Kendati demikian, upaya persiapan untuk pembelajaran tatap muka tetap berjalan.

Mulai dari verifikasi sekolah yang siap menggelar sekolah tatap muka hingga merampungkan proses pemberian vaksin kepada para guru maupun seluruh tenaga kependidikan di DIY.

"Kami tidak memaksakan diri tahun ajaran baru harus tatap muka. Kami mengikuti perkembangan Covid-19 yang ada," ujarnya. (tro)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

carla,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005